

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KOMPENSASI DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU
TIDAK ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Ely Mayora
NIM : 222017064**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KOMPENSASI DAN
MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN AKUNTANSI DENGAN PERILAKU TIDAK
ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Ely Mayora
Nim : 22 2017 064**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ely Mayora
NIM : 222017064
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh asimetri informasi, kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021



Ely Mayora

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi dan
Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan
Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis
Sebagai Variabel Moderasi
Nama : Ely Mayora
NIM : 222017064
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I,

Betri, S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II,

Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan
Jub. Ketua Program Akuntansi



Betri, S.E., Ak.M.Si.CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Waktu bagaikan pedang. Jika kamu tidak memanfaatkannya
dengan
baik, maka ia akan memanfaatkanmu.
HR. muslim*

*Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan
kesanggupannya QS. Al Baqarah:286*

*Dengan Izin-Mu dan dengan
Rahmat-Mu yaa Allah Skripsi ini
kupersembahkan kepada:*

- *Ayah dan Ibuku Tercinta*
- *Keluargaku yang Terkasih*
- *Saudara-saudaraku Tersayang*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan stas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Negara di Kota Palembang),” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis Ayah Hamidan, dan Ibu Holinun yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, dan Pembimbing II Ibu Lis Djuniar S.E.,M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-

saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
2. Bapak Dr. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak.,M.Si., CA, selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas MuhammadiyahPalembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas MuhammadiyahPalembang.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta para staf dankaryawan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis

dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, 2021
Penulis

Ely Mayora

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>).....	14
2. Asimetri Informasi	15

3. Kompensasi	17
4. Moralitas Individu	20
5. Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	22
6. Perilaku Tidak Etis	25
B. Penelitian Sebelumnya	27
C. Kerangka Pemikiran.....	30
1. Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	30
2. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	31
3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	32
4. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	33
5. Perilaku Tidak Etis Memoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	34
6. Perilaku Tidak Etis Memoderasi Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	35
7. Perilaku Tidak Etis Memoderasi Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	35
D. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40

C. Oprasionalisasi Variabel	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan	45
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis data dan Tehnik analisis	47
1. Analisis Data	47
2. Teknik Analisis	48
a. Statistik Deskriptif	49
b. Uji Validitas	49
c. Uji Reabilitas.....	50
d. Uji Asumsi Klasik	50
e. Uji Hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN.....	56
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	56
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	57
3. Jawaban Responden	58
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
a. Variabel Asimetri Informasi (X1).....	61
b. Variabel Kompensasi (X2).....	64
c. Variabel Moralitas Individu (X3)	68
d. Variabel Perilaku Tidak Etis (X4)	72
e. Variabel Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Y)	76

5.	Hasil Pengolahan Data	81
a.	Statistik Deskriptif	81
b.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data.....	82
1)	Uji Validitas	82
(a)	Asimetri Informasi.....	83
(b)	Kompensasi	83
(c)	Moralitas Individu	84
(d)	Perilaku Tidak Etis	85
(e)	Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	85
2)	Uji Reliabilitas	86
c.	Uji Asumsi Klasik	87
1)	Uji Normalitas.....	87
2)	Uji Multikolinieritas.....	88
3)	Uji Heteroskedastisitas.....	89
d.	Uji Hipotesis.....	90
1)	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	90
2)	Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F)	91
3)	Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t).....	92
4)	<i>Moderated Regression Analysis</i> (uji MRA).....	95
5)	Analisis Regresi Linier Berganda	100
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
1.	Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	102
2.	Hasil Uji Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan	

	Kecurangan Akuntansi	103
3.	Hasil Uji Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	104
4.	Hasil Uji Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	105
5.	Hasil Uji Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan Perilaku Tidak Etis.....	107
6.	Hasil Uji Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan Perilaku Tidak Etis	108
7.	Hasil Uji Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi yang dimoderasikan Perilaku Tidak Etis.....	109

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	111
B.	Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan	10
Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang.....	40
Tabel III.3 Operasionalisasi Variabel.....	43
Tabel III.4 Seleksi Sampel	44
Tabel III.5 BUMN yang menjadi Populasi	44
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia	56
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Dianalisis	57
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	57
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	60
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Advesre Selection</i>	62
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Moral Hazard</i>	63
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaji dan Upah	65
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Insentif	66
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tunjangan.....	66
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Fasilitas	67
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Prakonvensional	69
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Konvensional.....	70
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pascakonvensional	71
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Yang Menyalahgunakan Kedudukan Atau Posisi	72

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Yang Menyalahgunakan Kedudukan.....	73
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Yang Menyalahkan Sumber Daya Organisasi	74
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Yang Tidak Berbuat Apa-Apa	75
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Manipulasi.....	77
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Representasi	78
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Salah Penerapan Sengaja Prinsip Akuntansi	79
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pencurian (Penyalahgunaan/Penggelapan Aktiva) Penyajian Laporan Keuangan Yang Salah Dengan Dokumen Palsu	80
Tabel IV.22 Statistik Deskriptif	81
Tabel IV. 23 Hasil Pengujian Validitas Asimetri Informasi	83
Tabel IV. 24 Hasil Pengujian Validitas Kompensasi	83
Tabel IV. 25 Hasil Pengujian Validitas Moralitas Individu.....	84
Tabel IV. 26 Hasil Pengujian Validitas Perilaku Tidak Etis.....	85
Tabel IV. 27 Hasil Pengujian Validitas Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	85
Tabel IV. 28 Hasil Pengujian Reabilitas	86
Tabel IV. 29 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	89
Tabel IV. 30 Hasil Uji Determinasi	90

Tabel IV. 31 Hasil Uji F.....	91
Tabel IV. 32 Hasil Uji T	92
Tabel IV. 33 Hasil Uji MRA Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	93
Tabel IV. 34 Hasil Uji MRA Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	94
Tabel IV. 35 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	95
Tabel IV. 36 Hasil Uji MRA Pengaruh Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	97
Tabel IV. 37 Hasil Uji MRA Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	98
Tabel IV. 38 Hasil Uji MRA Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Yang Dimoderasi Perilaku Tidak Etis.....	99
Tabel IV. 39 Hasil Uji Regresi.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	37
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (<i>normal P-P plot</i>).....	92
Gambar IV.2 Hasil <i>Output</i> SPSS Uji Heterokedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 4 Tabel R

Lampiran 5 Tabel F

Lampiran 6 Tabel T

Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Fotokopi Plagiarism

Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Ely Mayora / 222017064 / Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderrasi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderrasi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer keuangan, manajer akuntansi, staff keuangan, staff akuntansi, audito internal dan bagian anggaran yang terdapat du BUMN di Kota Palembang sebanyak 38 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan secara bersama Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. secara parsial, Asimetri Informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, Kompensasi tidak mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, dan Moralitas Individu tidak mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Variabel Perilaku Tidak Etis merupakan prediktor moderator tidak dapat memoderasi variabel asimetri informasi, kompensasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci : *Asimetri Informasi, Kompensasi, Moralitas, Kecurangan Akuntansi, Perilaku.*

Abstract

Ely Mayora / 222017064 / The Effect of Asymmetry Information, Compensation, and Individual Morality on the Tendency of Accounting Fraud with Unethical Behavior as Moderation Variable (Empirical Study of State-Owned Enterprise in Palembang City)

Formulation of the problem in this research was to determine the effect of Asymmetry information, Compensation, and Individual Morality on the Tendency of Accounting Fraud with Unethical Behavior as Moderative Variables (Empirical Study of BUMN in Palembang City). The type of research used was associative research. The data used was primary. The numbers of the population in the research was 38 respondents of financial managers, accounting managers, financial staff, accounting staff, internal auditors, and the budget section of the two State-Owned Enterprise in Palembang. Techniques for collecting the data were interview and questionnaire. The data analysis method used was quantitative analysis. The results of this research simultaneously indicated that the Asymmetry of Information, Compensation, and Individual Morality affected the Tendency of Accounting Fraud. Partially, Asymmetry Information had a significant effect on the tendency of accounting fraud, compensation did not affect the tendency of accounting fraud, and individual morality did not affect the tendency of accounting fraud. The variable of Unethical Behavior was a moderator predictor that could not moderate the variables of asymmetry information, compensation, and individual morality on the tendency of accounting fraud.

Keywords: *Information Asymmetry, Compensation, Morality, Accounting Fraud, Behavior.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A41	Ely Mayora	222017064	



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan akuntansi atau yang biasa disebut dengan *fraud* akhir-akhir ini marak terjadi dan menjadi pusat perhatian berbagai media di Indonesia maupun dunia seperti korupsi, penyalahgunaan laporan keuangan, pelanggaran prosedur audit, manipulasi laporan keuangan, serta bentuk kecurangan lainnya. Berkembangnya kompleksitas bisnis, kemajuan teknologi dan terbukanya peluang usaha menyebabkan risiko terjadinya kecurangan pada perusahaan maupun instansi pemerintah.

Kecurangan atau *fraud* merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran (diterima secara umum) terhadap tindakan tersebut (Betri, 2019:17).

Tempat utama para pelaku *fraud* untuk melakukan kecurangan sering kali terjadi di lingkungan perusahaan maupun instansi pemerintah atau swasta, baik berupa korupsi (*corruption*), penyalahgunaan asset (*misappropriation of asset*), dan kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*). Sebagian besar pelaku *fraud* adalah orang dalam yang memiliki pengetahuan, akses, keahlian dan sumber dayayang

diperlukan. Banyak pelaku *fraud* pertama kali ditangkap, atau tidak tertangkap tetapi tidak diadili, berpindah dari pelaku tidak sengaja menjadi pelaku berantai (Romey dan Paul, 2017:149).

Kecenderungan kecurangan akuntansi adalah kecenderungan perilaku kecurangan seperti korupsi, penyalahgunaan asset, atau perilaku yang illegal oleh pelanggaran kepercayaan. Terdapat tiga kondisi yang mendorong terjadinya *fraud* yang dikenal dengan segitiga kecurangan (*fraud triangle*), yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisme.

Tekanan (*pressure*) berasal dari ancaman pihak luar yang mengakibatkan ketakutan dan terganggunya rasa aman (Soemarso, 2019:170). Penyebab tekanan ini terjadi antara lain disebabkan oleh: 1) tekanan keuangan berupa banyak hutang, gaya hidup melebihi kemampuan keuangan, keserakahan, dan kebutuhan tidak terduga, 2) kebiasaan buruk antara lain kecanduan narkoba, judi dan *alcoholic*, 3) tekanan lingkungan kerja seperti kurang dihargai prestasi/kinerja, gaji rendah, dan tidak puas dengan pekerjaan, 4) tekanan lain seperti tekanan dari istri/suami untuk memiliki barang-barang mewah (Arum, 2018:79).

Kesempatan(*opportunity*) merupakan kondisi dari luar individu dan organisasi yang mendorong terjadinya pelanggaran etika, kontrak dan regulasi (Soemarso, 2019:170). Menurut Steve Albrecht (2002) ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kesempatan melakukan *fraud*, yaitu 1) terbatasnya akses terhadap informasi, 2) ketidaktahuan, malas, dan

tidak sesuai dengan kemampuan pegawai, 3) kurangnya jejak audit (Arum, 2018:80).

Rasionalisme atau pembenaran adalah tindakan mencari alasan bahwa apa yang dilakukan benar dan biasa terjadi/lazim di masyarakat, yaitu 1) pelaku merasa berjasa besar terhadap perusahaan dan seharusnya ia menerima lebih banyak dari yang telah diterimanya, 2) pelaku menganggap bahwa tujuannya baik yaitu ingin mengatasi masalah, dan nanti akan dikembalikan (Arum, 2018:80). Rasionalisasi atau pembenaran merupakan pemicu bagi seseorang dan organisasi untuk berlaku curang atau melakukan perbuatan yang bersifat *moral hazard* (Soemarso, 2019:171). Selain tiga kondisi tersebut, ada beberapa faktor yang membuat seseorang cenderung untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Faktor pertama yang bisa membuat seseorang cenderung untuk melakukan kecurangan yaitu asimetri informasi. Asimetri informasi adalah keadaan ketika salah satu pihak (prinsipel) dalam sebuah transaksi mempunyai pengetahuan yang tidak sama tentang objek yang ditransaksikan dibandingkan dengan pengetahuan pihak lain yang terlibat (agen) sehingga keputusan yang diambil menjadi tidak tepat (Soemarso, 2019:401). Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana agen memiliki akses informasi yang tidak dimiliki oleh pihak principal. Asimetri informasi muncul ketika agen lebih mengenal informasi internal dan prospek dimasa yang akan datang dibandingkan principal dan pemegang saham lainnya (Ni Komang et al, 2017).

Kompensasi merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi. Kecurangan terjadi karena ketidaksesuaian imbalan yang diterima pegawai dengan yang dikerjakan mengakibatkan pegawai untuk melakukan kecurangan. Kompensasi harus sesuai dengan jumlah dan kualitas pekerjaan (Wukir, 2013:84). Kompensasi adalah segala sesuatu yang diberikan oleh lembaga kepada pegawai, karena pegawai tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan. Kompensasi dengan kata lain merupakan sebuah pendapatan yang berbentuk uang (*financial*), barang, atau jasa, baik langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh pegawai karena jasanya telah melaksanakan tugasnya sebagai profesi atau pekerja (Nurul, 2016:120).

Selain asimetri informasi dan kompensasi faktor selanjutnya yaitu moralitas individu. Moral berasal dari bahasa latin, yang dapat diartikan sebagai adat atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri (Pande et al, 2020). Moralitas individu akan mempengaruhi kecenderungan seseorang melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi. Artinya semakin tinggi tahapan moralitas individu, semakin individu memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal daripada organisasinya semata, apalagi kepentingan individunya (Prawira, 2014).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, yang menjadi variabel moderasi adalah perilaku tidak etis. Perilaku tidak etis dapat didefinisikan sebagai tindakan yang berbeda dengan apa yang mereka anggap tepat

dilakukan dalam situasi tertentu (Arens, 2015:90). Terdapat dua faktor utama yang mungkin menyebabkan seseorang berperilaku tidak etis yaitu: standar etika seseorang berbeda dengan masyarakat pada umumnya perbedaan prinsip dan pendapat membuat seseorang berbeda dengan yang lainnya. Ketika sekelompok orang beranggapan melakukan kecurangan adalah hal yang tidak wajar, sekelompok lain beranggapan sebagai hal yang wajar dilakukan. Adanya standar etika yang berbeda membuat perilaku tidak etis merupakan hal sulit untuk di mengerti (Arens, 2015:91).

Alasan peneliti memilih perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi, karena perilaku tidak etis berkaitan erat dengan etika. Kasus kecurangan akuntansi atau korupsi yang terjadi di Indonesia pada awalnya bermula dari sikap etis seseorang dalam menjalankan tanggung jawabnya (Risanty, 2107). Seseorang sengaja berperilaku tidak etis untuk keuntungan diri sendiri. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, memaksa seseorang untuk berperilaku tidak etis. Tujuannya untuk memperoleh sesuatu yang lebih, yang dapat digunakan untuk kepentingan pribadi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu, dkk (2015), Putu, dkk (2017), Ariani *et al.* (2015), Saftarini *et al* (2015), Rizky (2018), Chandra (2015) dan Purwanti (2016) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.* (2015), Arie dan Wiwin (2019) menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu, dkk (2017), Rani (2016), Prekanida (2015), Devy, dkk (2016), Pria (2017), Kartika, dkk (2017), dan Muhammad (2018) menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Lia, dkk (2014), Delfi, dkk (2015), Bestari (2016), Shelby, dkk (2017) dan Novi (2018), menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rani (2016), Indriastuti, dkk (2016), Ketut Ayu (2016), Udayani dan San (2017) mengatakan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiwan (2018), Prawira, dkk (2014), Delfi, dkk (2015), Ariani, dkk (2014), Thoyibatun (2012), dan Puspasari dan Surwandi (2012) mengatakan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Fenomena kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada perbankan di Provinsi Sumatera Selatan yang diungkap oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hasil yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila Bank tidak memiliki kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang bagus akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak

pembatasan pemberian kredit. Kredit hanya disalurkan kepada kredit tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapatan bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanya resiko bisnis. Kredit macet dapat menjadi suatu tindakan pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit kepada nasabah.

Kasus kredit fiktif telah terjadi di salah satu Bank pembantu Kecamatan Magang Sakti, Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2014 yang merugikan negara sebesar Rp 3,6 miliar. Hal ini terungkap dari hasil audit BPK yang menemukan kejanggalan diproses kredit, setelah itu penyidik tindak pidana korupsi (Tipikor) Polres melakukan penyidikan dan menemukan 12 nomor rekening fiktif dengan jumlah dana yang dikucurkan sebesar Rp 3,6 miliar yang dilakukan satu pihak internal serta terdakwa tidak melakukan prosedur dan tak pernah membuat perangkat aplikasi kredit, tak pernah meminta angunan kredit. Selain itu, terdakwa tidak pernah membuat memorandum pengusulan kredit serta tidak pernah membuat perjanjian kredit terhadap 12 orang debitur tersebut (BERITAPAGI.CO.ID 2015).

Kasus yang baru-baru ini banyak sekali terjadi kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi untuk kepentingan pribadi. Seperti kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) mengumumkan hasil pemeriksaan laporan keuangan tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam pemeriksaan tersebut, Garuda Indonesia dinyatakan melakukan kesalahan terkait kasus penyajian Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018. OJK memberi tenggat waktu selama 14 hari atau dua minggu kepada Garuda Indonesia untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2018.

OJK juga mengenakan Sanksi Administratif berupa denda sebesar Rp 100 juta kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atas pelanggaran Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Bursa Efek Indonesia (BEI) resmi menjatuhkan sanksi kepada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) atas kasus klaim laporan keuangan perseroan yang menuai polemik. Beberapa sanksi yang dijatuhkan antara lain denda senilai Rp 250 juta dan *restatement* atau perbaikan laporan keuangan perusahaan (Kompas.com :2019).

Kasus PT Asuransi Jiwasraya (Tbk) yang mengalami gagal bayar polis asuransi JS (*Saving Plan*) karena adanya *fraud* (kecurangan) yang telah lama terjadi. Tak pelak, ada peran akuntan yang merekayasa laporan keuangan Jiwasraya secara berkesinambungan. Berdasarkan catatan BPK, Jiwasraya telah membukukan laba semu sejak 2006. Setelah selesai diaudit ditemukan fraud pada sisi investasi. Jiwasraya diketahui kerap berinvestasi pada saham “gorengan” dan telah membukukan laba semu sejak 2006. Pada tahun 2017, Jiwasraya juga memperoleh opini tidak wajar dalam laporan

keuangannya. Padahal, saat itu Jiwasraya telah membukukan laba Rp 360,3 miliar. Opini tidak wajar itu diperoleh akibat adanya kekurangan pencadangan sebesar Rp 7,7 triliun (Kompas.com :2019).

Berdasarkan kasus di atas dan hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali. Dengan menggunakan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi. Peneliti menganggap bahwa perilaku tidak etis berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi karena perilaku tidak etis ini akan mempengaruhi sikap dan praktik seseorang. Sehingga dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel perusahaan BUMN di kota Palembang.

Tabel I.2
Survei Pendahuluan

BUMN di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Utama Karya (Jl.Pangeran Diponegoro No.31,30 Ilir,Ilir Barat I, Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT Utama Karya,Karyawan Keuangan menjelaskan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan kinerja yang mereka kerjakan. Akan tetapi terjadi perhitungan mengenai kompensasi yang tidak diketahui oleh karyawan yang dapat memicu terjadinya asimetri informasi dimana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan karyawan.
PT. Semen Baturaja (Jl. Abi Kusno Cokro S, Kertapati, Kec. Kertapai, Palembang)	Berdasarkan survey yang dilakukan di PT Semen Baturaja, karyawan menjelaskan bahwa berdasarkan kompensasi yang mereka terima kurang sesuai terhadap timbal balik yang mereka dapatkan atas pekerjaannya. Selain itu, tingkat disiplin karyawan pada perusahaan juga kurang baik. Hal-hal tersebut cenderung bisa memicu karyawan untuk melakukan kecurangan.

PT. Askrindo (Persero) (Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1251 A-B Palembang)	Berdasarkan survey yang dilakukan di PT. Askrindo (Persero), karyawan menjelaskan bahwa masih kurangnya proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara pemimpin, head setiap divisi dan staff karyawan. Hal itu menyebabkan terjadinya ketidakselarasan informasi yang diterima yang cenderung mengakibatkan terjadinya kecurangan akuntansi.
--	--

Sumber:Penulis,2021

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT Utama Karya, menjelaskan bahwa kompensasi yang diterima sudah sesuai dengan kinerja yang mereka lakukan. Akan tetapi terdapat perhitungan tidak diketahui oleh karyawan. Sehingga bisa memicu terjadinya asimetri informasi, dimana pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang informasi perusahaan dibandingkan dengan karyawan. Hal tersebut membuat cenderung terjadinya kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT Semen Baturaja, menjelaskan bahwa kompensasi yang diterima kurang baik terhadap timbal balik yang mereka dapatkan atas pekerjaannya. Sehingga kompensasi yang diterima karyawan saat ini belum memenuhi keadilan internal yang dirasakan oleh pegawai. Meskipun insentif yang diberikan cenderung meningkat.

Tingkat kedisiplinan karyawan juga kurang baik. Ketidaksiplinan karyawan ini terbilang buruk karena melebihi batas toleransi perusahaan. Artinya terdapat permasalahan moralitas individu dimana karyawan lebih memandang kepentingan pribadi sebagai hal utama dibandingkan

kepentingan orang lain maupun instansi. Hal tersebut membuat karyawan cenderung melakukan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT Askrido (Persero), menjelaskan bahwa kompensasi yang diberikan telah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Selain itu, karyawan juga tidak hanya memperhatikan kepentingan individu tetapi kepentingan orang lain dan instansi juga diperhatikan.

Kurangnya proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara pemimpin, *head* setiap divisi dan staff karyawan. Hal itu menyebabkan ketidakselarasan informasi yang diterima atau terjadinya asimetri informasi yang dapat menyebabkan terjadinya kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan terdapat hasil penelitian yang dilakukan berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palembang)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palembang).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BUMN Di Kota Palembang).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai asimetri informasi, kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan BUMN khususnya mengenai asimetri informasi, kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan dengan perilaku tidak etis sebagai variabel moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung K, Finty Udayani, Maria M, Ratna Sari. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. *Auditing and Assurance Services*. Jakarta: Erlangga.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. Akuntansi Keperilakuan Multiparadigma. Jakarta :Salemba Empat.
- Ari Khoirul Fajri . 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada OPD Kabupaten Magelang.
- Arum Ardianingsih. 2018. Auditor Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Betri Sirajuddin. 2019. Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi ed 10. Palembang: Noerfikri.
- Boeree, C. George. 2017. Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi & Perilaku. Jakarta: Prismsophie.
- Febri Rahmi dan Asni Sovia. 2017. Dampak Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perusahaan Developer di Pekanbaru. Jurnal Al-Iqtishad Edisi 13 Volume 1 Tahun 2017.
- Fera. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Fernanda Fernandhytia. 2019. *The Effect On Internal Control, Individual Morality and Ethical Value On Accounting Fraud Tendency*. Media Ekonomi dan Manajemen Volume 35 Issue 01, Januari 2020: 112-127.

- Malayu S.P. Hasibuan. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara
- I Made Darma Prawira, Nyoman Trisna Herawati, dan Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi. Jurnal Akuntansi Vol. 2 No. 1 Tahun 2014.
- Irham Fahmi. 2013. Etika Bisnis, Teori, Kasus dan Solusi. Bandung : Alfabeta.
- Muhammad Ichsan Siregar dan Mufid Hamdan. 2018. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompetensi terhadap *fraud*. Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri Volume 9, No. 1, Juli 2018.
- Nurul Fadilah. 2018. Pengaruh Karakteristik Personal, *Internal Control*, dan Ketaatan Aturan Akuntansi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderasi.
- Putu Crysma, Ni Luh Gede, Anantawikrama. 2017. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kecamatan Buleleng. Jurnal Akuntansi Vol. 7 No. 1 Tahun 2017.
- Nurul Ulfatih dan Teguh Triwiyanto. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putu Rita Saftarini, Gede Adi Yuniarta, Ni Kadek Sinarwati. 2015. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Implementasi *Good Governance* terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupaten Bangli).Jurnal Akuntansi/Volume 3 No. 1 Tahun 2015.
- Ranti Melasari. 2016. Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perbankan di Tembilahan.
- R.A. Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Risky Amalia, 2018. Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, *Good GovernanceI*, dan Keadilan Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Ricky W. Griffin. & Ronald J Elbert. 2006. *Bisnis*. Jakarta: Prenhallindo.
- Romaadhon dan M. Elfan Kaukab. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sistem Kompensasi, Moralitas Individu dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi
- Romney, Marshall. B dan Paul John Steingbart. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi ed 13*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sanusi Hamid. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Supriadi. 2016. Etika & Tanggung Jawab Profesi Hukum Indonesia. Jakarta : Sinar Grafika.
- Siti Choiriah. 2019. *Effect of Internal Control System, Information Asymetry and Environmental Uncertainty on Budgetary Slack*. Jurnal 21 Oktober 2019.
- Siti Thoyibatun. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan*-Volume 16, Nomor 2, Juni 2012:245-260.
- Soemarso Slamet Rahrdjo. 2019. Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. Metode Penelitian. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zarah Puspaningtyas. 2015. Prediksi Risiko Investasi Saham (*Decision Usefulness Approach*). Yogyakarta: Griya Pandiva.